



PENERAPAN APLIKASI ADMINISTRASI DESA PADA DESA MUKTI KARYA MESUJI

Styawati¹, Selamat Samsugi², Yuri Rahmanto³, Ade Surahman⁴,
Lili Andraini⁵, Izudin Ismail⁶
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Teknokrat Indonesia

Email : styawati@teknokrat.ac.id¹, s.samsugi@teknokrat.ac.id², yurirahmanto@teknokrat.ac.id³,
adesurahman@teknokrat.ac.id⁴, lili_andraini@teknokrat.ac.id⁵, izudin_ismail@teknokrat.ac.id⁶

Received: (6 Februari 2022)

Accepted: (18 Februari 2022)

Published : (15 Maret 2022)

Abstract

The village office is a place or service center in the village. Services from a village office can reflect the personality of each service staff in a village office. Services provided to rural communities are required to be fast and accurate. One of the villages that is required to have speed in service is Mukti Karya Mesuji Village. One of the services provided is the submission of correspondence. The problem experienced by Mukti Karya Village is that the entire administrative management process is still done conventionally so it is not efficient in terms of time. The conventional system is also feared to make recorded data more easily damaged and lost. In the issuance of the submitted letter, the community must also come to the village office and queue to fill out all the files needed for the issuance of the letter. Based on the problems that have been described, the PKM team at the Indonesian Technocrat University developed the Mukti Karya Village Administration Application. Based on the results of the questionnaires filled out by village staff, there was an improvement in village services. This is evidenced by the results of the questionnaire before the application is implemented, the level of convenience of village administration services is on average 46.8%. Meanwhile, after the application was implemented, the level of village administration convenience was 94.4%. The increase that occurred in the administration service for submission letters in Mukti Karya village was 47.6%.

Keywords: Services, village offices, conventional systems, Aplikasi Administrasi Desa, PKM.

Abstrak

Kantor desa merupakan tempat atau pusat pelayanan di desa. Pelayanan dari sebuah kantor desa dapat mencerminkan pribadi dari setiap staf pelayanan di sebuah kantor desa. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat desa dituntut harus cepat dan akurat. Salah satu desa yang dituntut untuk memiliki kecepatan dalam pelayanan yaitu Desa Mukti Karya Mesuji. Pelayanan yang diberikan salah satunya adalah pengajuan surat menyurat. Permasalahan yang dialami oleh Desa Mukti Karya yaitu seluruh proses pengurusan administrasi masih dilakukan secara konvensional sehingga tidak efisien dalam hal waktu. Sistem konvensional tersebut juga dikhawatirkan membuat data yang tercatat lebih mudah rusak dan hilang. Dalam penerbitan surat yang diajukan, masyarakat juga harus datang ke kantor desa dan antri mengisi semua berkas yang diperlukan untuk pembuatan penerbitan surat. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tim PKM Universitas Teknokrat Indonesia membangun Aplikasi Administrasi Desa Mukti Karya. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh staf desa, terdapat peningkatan dalam hal pelayanan desa. Hal itu dibuktikan dengan hasil kuesioner sebelum aplikasi diimplementasikan, tingkat kemudahan pelayanan administrasi desa rata-rata sebesar 46.8%. Sedangkan setelah aplikasi diterapkan tingkat kemudahan administrasi desa sebesar 94.4%. Peningkatan yang terjadi pada pelayanan administrasi surat pengajuan di desa Mukti Karya sebesar 47.6%.

Kata Kunci: Pelayanan, Kantor desa, Sistem konvensional, Aplikasi Administrasi Desa, PKM.

To cite this article:

Styawati, Selamat Samsugi, Yuri Rahmanto, Ade Surahman, Lili Andraini, Izudin Ismail. (2022). PENERAPAN APLIKASI ADMINISTRASI DESA PADA DESA MUKTI KARYA MESUJI. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(1), 123-131.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dan komputer terus meluas diberbagai sektor pelayanan[1]. Perkembangan ini disebabkan oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap teknologi yang mudah dan cepat. Selain teknologi informasi, teknologi berbasis internet juga sangat dibutuhkan untuk memberikan kemudahan dalam menerima dan mengakses informasi dalam berbagai format dari seluruh penjuru dunia [2].

Teknologi informasi merupakan suatu alat yang berfungsi untuk membantu manusia dalam menyelesaikan permasalahan[3]. Teknologi informasi juga memiliki keunggulan dalam kemampuan pengolahan data baik internal maupun eksternal, yang mampu di integrasikan antar bagian[4].

Pemanfaatan teknologi ini dapat mempermudah pelayanan masyarakat[5]. Pelayanan yang diberikan harus cepat dan akurat[6][7]. Salah satu instansi yang membutuhkan teknologi untuk melayani masyarakat dengan cepat adalah kantor desa Mukti Karya. Kantor desa Mukti Karya terletak di kecamatan Panca Jaya, kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Pelayanan yang dilakukan di Desa Mukti Karya adalah melayani pembuatan surat keterangan jampersal, surat keterangan tidak mampu untuk sekolah, surat keterangan kehilangan, surat keterangan lahir dan SPTJM, surat kuasa, surat keterangan kepemilikan tanah, surat keterangan pembuatan SKCK, surat keterangan usaha, surat pernyataan belum menikah, surat keterangan tidak mampu pembuatan BPJS, surat keterangan hli waris, surat keterangan domisili lembaga, surat keterangan pindah, surat izin orang tua ke luar negeri, surat keterangan sertifikat tanah, surat keterangan nikah, surat rekomendasi nikah KUA, surat keterangan jual beli, surat keterangan domisili, dan surat keterangan harga tanah dan bangunan. Berdasarkan wawancara kepada Sekretaris Desa Mukti Karya, Kec. Panca Jaya, Kab. Mesuji, seluruh proses pengurusan administrasi masih dilakukan secara konvensional sehingga tidak efisien dalam hal waktu. Sistem konvensional tersebut juga dikhawatirkan membuat data yang tercatat lebih mudah rusak dan hilang. Dalam penerbitan surat yang diajukan, masyarakat juga harus datang ke kantor desa dan antri mengisi semua berkas yang diperlukan untuk pembuatan penerbitan surat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, diperlukan sebuah teknologi atau aplikasi untuk mendukung dalam mengelola pelayanan di desa tersebut. Aplikasi diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pengajuan surat, serta dapat memaksimalkan kinerja pelayanan di Kantor Desa Mukti Karya. Sebagai implikasi, aplikasi tersebut juga diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam hal pengajuan surat serta data yang tersimpan menjadi lebih aman. Selain itu, dibutuhkan juga pelatihan penggunaan aplikasi untuk mempermudah staf di Desa Mukti Karya dalam penggunaan aplikasi tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Mukti Karya kecamatan Panca Jaya, kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Oktober 2021.

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu staf kantor desa Mukti Karya kecamatan Panca Jaya, kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Jumlah staf yang mengikuti pelatihan sebanyak enam orang. Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2021 adalah implementasi Aplikasi Administrasi Desa dan pelatihan penggunaannya. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1,2, dan 3.



Gambar 1. Implementasi Aplikasi Administrasi Desa Mukti Karya



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Administrasi Desa Mukti Karya



Gambar 3. Penyerahan kenang-kenangan kepada desa Mukti Karya

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan[8]. Dalam kegiatan ini, penulis menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

1. Tinjauan Pustaka

Metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai jurnal penelitian, sumber bacaan serta buku-buku referensi yang berkaitan atau berhubungan dengan topik usulan PKM.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada mitra PKM. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan sekretaris Desa Mukti Karya.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terdiri dari lima tahapan kegiatan inti agar tercapai solusi yang diusulkan dalam pelaksanaan pengabdian ini, yaitu[9]: Persiapan, Pelaksanaan, Pelatihan, Pendampingan, Pelaporan dan Publikasi terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tahapan Pengabdian

1. Pesiapan

Tahap persiapan yaitu ketua dan tim pengabdian berkoordinasi dengan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) untuk melakukan perencanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra Desa Mukti Karya, Mesuji.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini ketua dan tim melakukan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra. Selanjutnya membuat rancangan aplikasi

perkantoran berupa pelayanan pengajuan surat untuk desa. Rancangan aplikasi perkantoran dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan, seperti halnya mengetahui fungsi-fungsi yang dibutuhkan dalam aplikasi perkantoran. Analisis kebutuhan didasarkan pada permasalahan yang terjadi serta proses bisnis yang berjalan di Desa Mukti Karya. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, kemudian dilanjutkan dengan membuat rancangan arsitektur dan desain UML sampai dengan implementasi berupa pengkodean menjadi sebuah program yang siap digunakan. Aplikasi perkantoran nantinya dapat digunakan secara online dan diakses pada situs <https://muktikarya.mesuji-desa.id> oleh masyarakat Desa Mukti Karya.

3. Pelatihan dan Pendampingan

Tahap ini ketua dan tim akan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada mitra dalam menerapkan aplikasi perkantoran kepada mitra. Pelatihan terhadap aplikasi perkantoran bertujuan agar staf desa dan masyarakat dapat mengoperasikan aplikasi sehingga dapat berjalan sesuai dengan proses bisnis konvensional. Selain itu, pelatihan juga dilakukan terhadap staf desa berupa materi troubleshooting dan jaringan agar menambah pengetahuan penyelesaian masalah komputer yang sering terjadi. Sehingga, Desa Mukti Karya diharapkan dapat maksimal dalam penerapan teknologi untuk menunjang pelayanan masyarakat yang lebih baik.

4. Monitoring dan Evaluasi

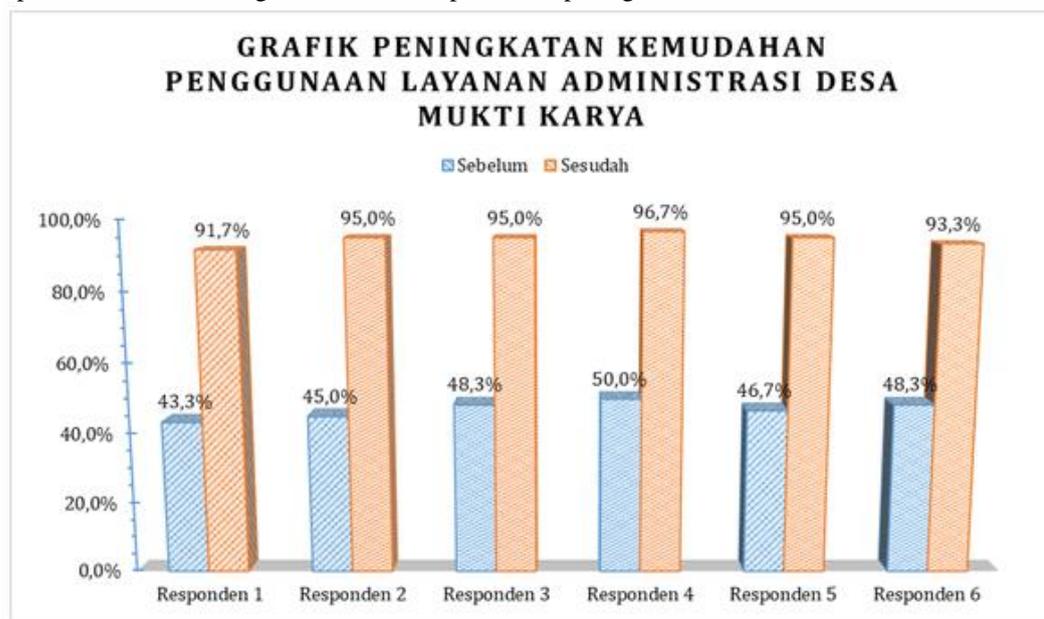
Tahap ini adalah tim pengabdian melaksanakan monitoring dan evaluasi kepada mitra sehingga akan diketahui kebermaanfaatan pengabdian yang dilakukan.

5. Pelaporan dan Publikasi

Tahap ini tim pengabdian membuat pelaporan dan publikasi artikel pada jurnal dan membuat luaran-luaran lainnya seperti publish media online, video kegiatan dan luaran tambahan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN (11 PT)

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan yaitu mengimplementasikan Aplikasi Administrasi Desa Mukti Karya Mesuji. Selain itu, pada kegiatan PKM ini juga diberikan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut. Sebelum dan sesudah diberikan pelatihan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan layanan sebelum diterapkan aplikasi administrasi Desa Mukti karya dan sesudah diterapkan aplikasi tersebut. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Grafik Peningkatan Kemudahan Penggunaan Layanan Administrasi Desa Mukti Karya

Berdasarkan pada gambar 5, terlihat bahwa peningkatan pemberdayaan mitra pada PKM ini cukup tinggi yaitu sebesar 47.6%. Sebelum aplikasi diimplementasikan, tingkat kemudahan pelayanan administrasi desa rata-rata sebesar 46.8%. Sedangkan setelah aplikasi diterapkan tingkat kemudahan administrasi desa sebesar 94.4%. Hal ini dapat dikatakan bahwa, dengan adanya aplikasi administrasi desa mempermudah staf dalam melakukan pelayanan pengajuan pembuatan surat yang dibutuhkan oleh warga di desa Mukti karya. Fungsi-fungsi yang terdapat pada aplikasi Administrasi Desa Mukti Karya dapat dilihat pada gambar berikut.

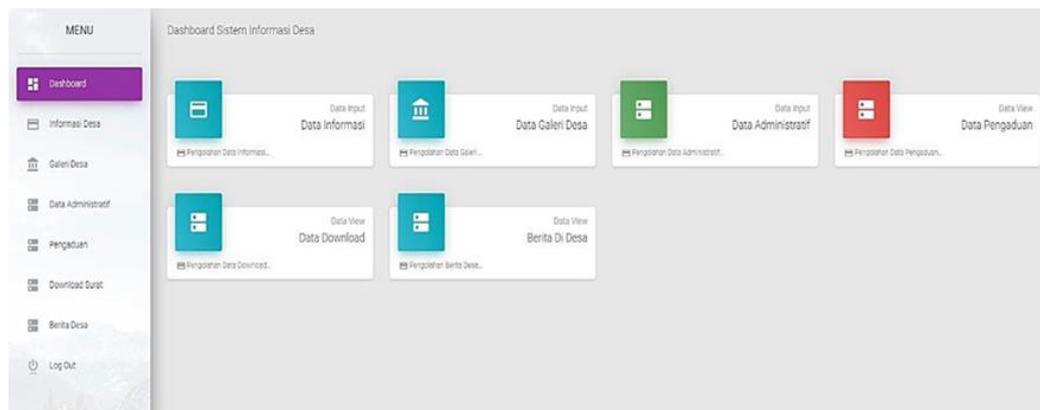
1. Halaman Menu Utama



Gambar 5. Halaman Menu Utama

Halaman Menu Utama merupakan halaman awal yang akan ditampilkan. Berisi dari beberapa tampilan, yaitu menu home, menu informasi desa yang merupakan informasi terkait sejarah desa, foto-foto Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung, Indonesia. Lalu menu galeri desa yang berisikan tentang foto destinasi wisata desa Mukti Karya Mesuji. Menu berita desa berisikan tentang terkait kegiatan-kegiatan di Desa Mukti Karya Mesuji. Menu data administratif yang berisi tentang data-data surat-menyurat. Menu pengaduan difungsikan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan pengaduan terkait permasalahan di Desa Mukti Karya Mesuji. Menu download surat, menu ini difungsikan untuk mempermudah administrasi surat-menyurat. Surat yang dapat didownload, yaitu surat keterangan jampersal, surat keterangan tidak mampu untuk sekolah, surat keterangan kehilangan, surat keterangan lahir dan SPTJM, surat kuasa, surat keterangan kepemilikan tanah, surat keterangan pembuatan SKCK, surat keterangan usaha, surat pernyataan belum menikah, surat keterangan tidak mampu pembuatan BPJS, surat keterangan hli waris, surat keterangan domisili lembaga, surat keterangan pindah, surat izin orang tua ke luar negeri, surat keterangan sertifikat tanah, surat keterangan menikah, surat rekomendasi nikah KUA, surat keterangan jual beli, surat keterangan domisili, surat keterangan harga tanah dan bangunan.

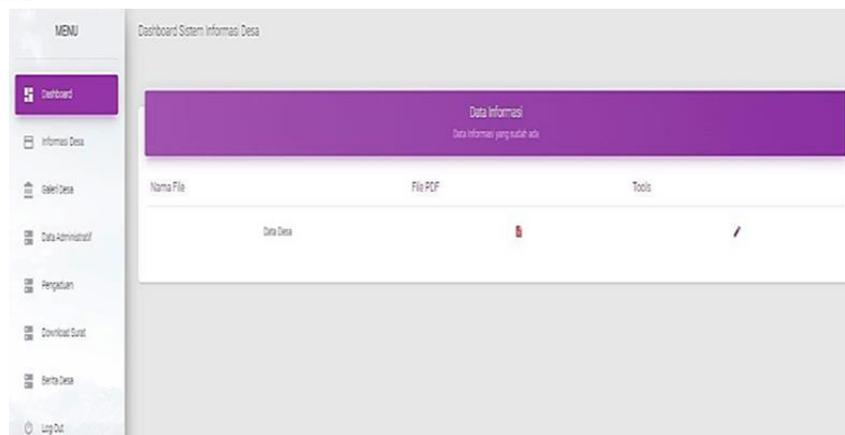
2. Halaman Admin



Gambar 6. Halaman Admin

Halaman admin merupakan halaman dimana admin dapat mengubah data informasi, mengubah data galeri desa, mengubah data administratif, mengubah data pengaduan, mengubah data download, dan mengubah berita terkait desa.

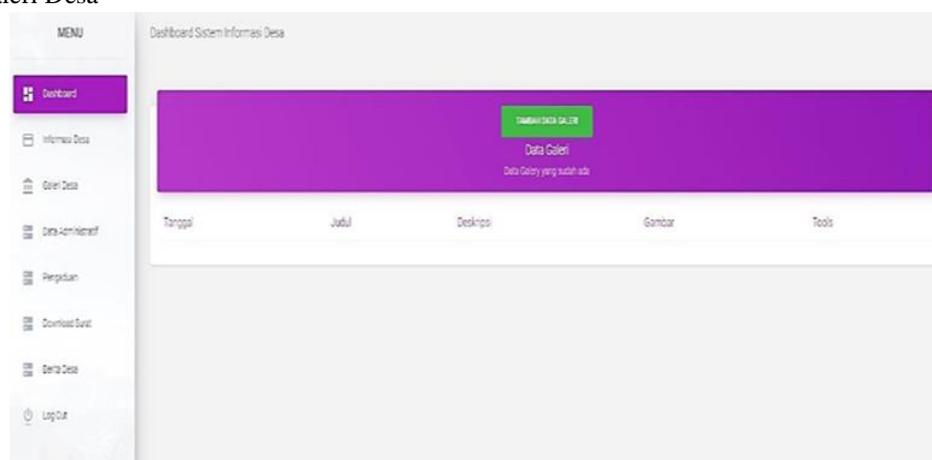
3. Menu Data Informasi



Gambar 7. Menu Data Informasi

Menu Data informasi digunakan untuk mengunggah informasi desa. Contohnya yaitu informasi jadwal vaksinasi Covid 19.

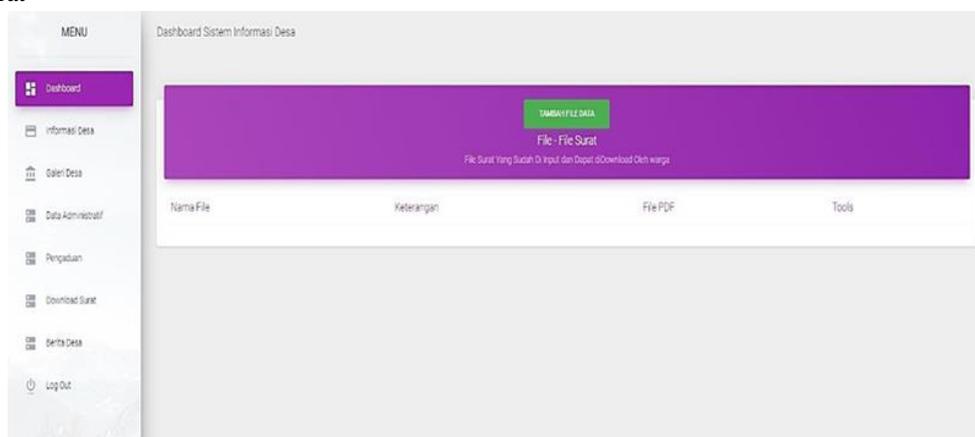
4. Menu Data Galeri Desa



Gambar 8. Menu Data Galeri Desa

Menu Galeri desa digunakan untuk mengunggah foto tempat destinasi wisata yang ada di Desa Mukti Karya Mesuji.

5. Halaman Surat



Gambar 9. Halaman Surat

Halaman surat digunakan untuk mengunggah surat-surat yang dibutuhkan oleh warga. Surat ini nantinya dapat diunduh oleh warga. Jenis surat yang dapat diunduh, yaitu surat keterangan jampersal, surat keterangan tidak mampu untuk sekolah, surat keterangan kehilangan, surat keterangan lahir dan SPTJM, surat kuasa, surat keterangan kepemilikan tanah, surat keterangan pembuatan SKCK, surat keterangan usaha, surat pernyataan belum menikah, surat keterangan tidak mampu pembuatan BPJS, surat keterangan hli waris, surat keterangan domisili lembaga, surat keterangan pindah, surat izin orang tua ke luar negeri, surat keterangan sertifikat tanah, surat keterangan nikah, surat rekomendasi nikah KUA, surat keterangan jual beli, surat keterangan domisili, surat keterangan harga tanah dan bangunan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM di Desa Mukti Karya Mesuji memiliki beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu

1. Dengan adanya aplikasi administrasi desa mukti karya, staf dapat melakukan pelayanan lebih cepat dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini dikarenakan warga cukup mengunggah surat yang dibutuhkan pada aplikasi administrasi desa kemudian mengisi data yang dibutuhkan dan menyerahkan ke kantor desa.
2. Aplikasi administrasi desa mukti karya juga memberikan kemudahan kepada staf desa dalam melakukan pelayanan terkait pengajuan surat yang dibutuhkan oleh warga desa Mukti Karya Mesuji. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang telah dilakukan. Responden yang mengisi kuesioner adalah enam staf desa mukti karya. Hasil kuesioner menyatakan bahwa sebelum aplikasi diimplementasikan, tingkat kemudahan pelayanan administrasi desa rata-rata sebesar 46.8%. Sedangkan setelah aplikasi diterapkan tingkat kemudahan administrasi desa sebesar 94.4%. Peningkatan yang terjadi pada pelayanan administrasi surat pengajuan di desa Mukti Karya sebesar 47.6%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun pelaksanaan 2021. Kami ucapkan terima kasih juga kepada Kepala Desa Mukti Karya Mesuji yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PKM dengan mengimplementasikan Aplikasi Desa Mukti Karya.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Styawati and F. Ariany, "Pembelajaran Tradisional Menuju Milenial : Pengembangan Aplikasi Berbasis Web Sebagai," vol. 1, no. 2, pp. 10–16, 2020.
- [2] S. Styawati and L. Oktaviani, "PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN

- BERBASIS WEB PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1,” vol. 1, no. 2, pp. 68–75, 2021.
- [3] M. Nasir, “Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT,” *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–2013, 2013, [Online]. Available: <https://journal.uii.ac.id/Snati/article/view/3006>.
- [4] Y. Rahmanto, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus : Primkop Kartika Gatam),” vol. 2, no. 1, pp. 24–30, 2021.
- [5] S. Styawati and F. Ariany, “Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah Covid-19 Berbasis Mobile,” *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 5, no. 4, p. 490, 2021, doi: 10.32493/informatika.v5i4.7067.
- [6] O. Lulud, S. Styawati, and L. Lathifah, “Pkm Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai,” vol. 1, no. 2, pp. 98–103, 2021.
- [7] S. Styawati, A. Nurkholis, and K. N. Anjumi, “Analisis Pola Transaksi Pelanggan Menggunakan Algoritme Apriori,” vol. 5, no. September, pp. 619–626, 2021.
- [8] D. A. Megawaty, D. Alita, and P. S. Dewi, “Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi,” vol. 2, no. 2, pp. 121–127, 2021.
- [9] D. Alita, I. Tubagus, Y. Rahmanto, S. Styawati, and A. Nurkholis, “Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Tanaman Jagung Dan Singkong Pada Kabupaten Lampung Selatan,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2020, doi: 10.33365/jsstcs.v1i2.815.